

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM SANGAT TAKUT KEPADA ALLAH,
KARENA MUSLIM MENGERTI ALLAH YANG
SEBENARNYA, KALAU MUSLIM TIDAK MENGERTI
ALLAH YANG SEBENARNYA, MUSLIM HANYA
TAKUT KEPADA ALLAH DI MULUT SAJA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 September 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM SANGAT TAKUT KEPADA ALLAH,
KARENA MUSLIM MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA,
KALAU MUSLIM TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MUSLIM HANYA TAKUT KEPADA ALLAH DI MULUT SAJA

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhan Yang tidak nampak oleh mereka, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar. (Al Mulk: 67: 12)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhan, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhanmu menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan

sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM SANGAT TAKUT KEPADA ALLAH, KARENA MUSLIM MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, KALAU MUSLIM TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MUSLIM HANYA TAKUT KEPADA ALLAH DI MULUT SAJA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"..."gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"..."kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"..."Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"..."orang-orang yang takut kepada Tuhan mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar (Al Mulk: 67: 12)*

Disini, Allah telah mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*".

Nah, sekarang timbul pertanyaan, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*" ?

Nah, jawabannya, dirangkum dalam 3 faktor.

Faktor pertama adalah energi Allah "...*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*".

Faktor kedua adalah partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*".

Faktor ketiga adalah "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang ada didalam Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, di dalam "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*" ada energi Allah "...*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*", partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*" dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa "...*orang-orang yang takut kepada Tuhan...* akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar (*Al Mulk: 67: 12*) ?

Nah, jawabannya "...*orang-orang yang takut kepada Tuhan...* (*Al Mulk: 67: 12*) adalah "...*orang-orang...(Al Mulk: 67: 12)*" yang mengerti Allah melalui "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*" dalam bentuk energi Allah "...*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*", partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*" dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sebenarnya, muslim yang sangat takut kepada Allah adalah muslim yang mengerti Allah yang sebenarnya. Artinya, muslim yang mengerti Allah melalui "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*" dalam bentuk energi Allah "...*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*", partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*" dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, kalau muslim yang tidak mengerti Allah melalui "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*" dalam bentuk energi Allah "...*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*", partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*" dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja.

Terbukti, muslim di negara negara sekuler seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaидjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunei, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dan Tunisia, karena hanya takut kepada Allah di mulut saja, maka "...*hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" tidak dijadikan sebagai acuan dalam hukum negara.

Atau dengan kata lain, "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idak : 5: 49) tidak diakui oleh hukum negara. Atau bisa juga disebutkan, hukum yang diakui dan dilaksanakan di dalam negara adalah hukum hasil pikiran manusia atau hasil pikiran muslim sendiri.

Jadi, muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*"...**gunung itu hancur luluh...**(Al A'raaf : 7: 143)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)"...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**orang-orang yang takut kepada Tuhan...**mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar (Al Mulk: 67: 12)

Disini, Allah telah mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*".

Nah, sekarang timbul pertanyaan, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* ?

Nah, jawabannya, dirangkum dalam 3 faktor.

Faktor pertama adalah energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...**(Al A'raaf : 7: 143).

Faktor kedua adalah partikel Allah "...**kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115).

Faktor ketiga adalah "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang ada didalam Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, di dalam "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* ada energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...**(Al A'raaf : 7: 143), partikel Allah "...**kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa "...**orang-orang yang takut kepada Tuhan...**akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar (Al Mulk: 67: 12) ?

Nah, jawabannya "...**orang-orang yang takut kepada Tuhan...**(Al Mulk: 67: 12 adalah "...**orang-orang...**(Al Mulk: 67: 12) yang mengerti Allah melalui "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...**(Al A'raaf : 7: 143), partikel Allah "...**kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sebenarnya, muslim yang sangat takut kepada Allah adalah muslim yang mengerti Allah yang sebenarnya. Artinya, muslim yang mengerti Allah melalui "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...**(Al A'raaf : 7: 143), partikel

Allah "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, sekarang, kalau muslim yang tidak mengerti Allah melalui "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dalam bentuk energi Allah "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143), partikel Allah "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja.

Terbukti, muslim di negara-negara sekuler seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaijan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunei, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dan Tunisia, karena hanya takut kepada Allah di mulut saja, maka "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dijadikan sebagai acuan dalam hukum negara.

Atau dengan kata lain, "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) tidak diakui oleh hukum negara. Atau bisa juga disebutkan, hukum yang diakui dan dilaksanakan di dalam negara adalah hukum hasil pikiran manusia atau hasil pikiran muslim sendiri.

Jadi, muslim sangat takut kepada Allah, karena muslim mengerti Allah yang sebenarnya, kalau muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, muslim hanya takut kepada Allah di mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se